

ABSTRAK

Nurul Qomariyah, 2020, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Budaya Hidup Bersih Dan Sehat di SMP Al-Mabrur Moncek Tengah Lenteng Sumenep*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Buna'i, S.Ag, M.Pd, dan Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Kata Kunci: Guru PAI, Budaya, Hidup Bersih dan Sehat

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana kondisi lingkungan yang bersih dan sehat di SMP Al-Mabrur Moncek Tengah Lenteng Sumenep. (2) Bagaimana bentuk penguatan budaya hidup bersih dan sehat di SMP Al-Mabrur Moncek Tengah Lenteng Sumenep. (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan budaya hidup bersih dan sehat di SMP Al-Mabrur Moncek Tengah Lenteng Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Setelah analisis data dilakukan barulah ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahannya dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan, *Pertama*, Kondisi lingkungan yang bersih dan sehat di SMP Al-Mabrur Moncek Tengah Lenteng Sumenep (1) Kondisi Ruang kelas. a. Bersih dan rapi, b. Bangku tertata dengan rapi, c. Bersih dari sampah, d. Disediakan tempat sampah disudut ruangan, e. Jendela bersih dari debu, f. Jendela terbuka saat jam pelajaran, g. Suasana kelas tidak pengap, h. Sirkulasi udaranya baik. i. Papan tulis selalu dibersihkan, j. Disediakan tempat penyimpanan barang. (2) Kondisi Ruang guru. a. Sirkulasi udaranya baik, b. Jendela dalam keadaan terbuka, c. Jendela bersih dari debu, d. Disediakan tempat sampah, e. Disediakan tempat cuci tangan lengkap dengan sabun kuman. (3) Kondisi halaman sekolah. a. Rindang dan asri. b. Bersih dari sampah (4) Kondisi kamar mandi dan WC a. Tersedia 6 kamar mandi. b. Lantai dan WC bersih dan gak berlumut. c. Wadah air bebas jentik nyamuk. (5) Kondisi Air a. Sumber air melimpah, b. kualitas air sangat jernih dan bersih. (6) Tersedia bank sampah. (7) Tersedia kantin sehat atau jajanan sehat. *Kedua*, Bentuk penguatan budaya hidup bersih dan sehat di SMP Al-Mabrur Moncek Tengah Lenteng Sumenep. (1) Strategi dalam penguatan budaya hidup bersih dan sehat: a. Membuat tata tertib berkaitan dengan hidup bersih dan sehat. b. Mengembangkan kecintaan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. c. Mengadakan pengawasan dan penegakan kedisiplinan. d. Mengadakan gerakan cinta kebersihan. e. Memanfaatkan hari-hari besar nasional untuk gerak peduli lingkungan. f. Bekerja sama dengan instansi kesehatan. (2) Peraturan atau tatacara tentang budaya hidup bersih dan sehat a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. juga sebelum masuk kelas. b. Mengonsumsi jajanan sehat. c. Menggunakan jamban bersih dan

sehat. d. Olah raga teratur. e. Memberantas jentik nyamuk. f. Tidak merokok di lingkungan sekolah. g. Membuang sampah pada tempatnya. h. Melakukan kerja bakti. (3). Program kegiatan: a. Mengadakan berbagai lomba peduli lingkungan. b. Membiasakan siswa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, juga sebelum masuk kelas. c. Mengadakan seminar kesehatan. d. Melakukan kerja sama dengan puskesmas. e. Siswa senam setiap satu minggu sekali. f. Ekstrakurikuler futsal. g. Mengadakan jum'at bersih. (4) Peran guru PAI. a. Memberi motivasi kepada siswa agar selalu hidup bersih dan sehat. b. Mengaitkan pelajaran PAI dengan perilaku hidup bersih dan sehat. c. Menfasilitasi siswa dalam hal kesehatan.

Ketiga, Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan budaya hidup bersih dan sehat di SMP Al- Mabruur Moncek Tengah Lenteng Sumenep. (1) Faktor pendukung: a. Tersedianya air bersih yang cukup. b. Lingkungan yang masih asri. c. Guru-guru yang saling bersinergi dalam penguatan budaya hidup bersih dan sehat. d. Tersedianya ruang UKS yang cukup memadai. e. Tersedia kantin sehat. (2) Faktor penghambat: a. Masih ada sebagian siswa bandel yang tidak mematuhi aturan. b. Jumlah kamar mandi kurang memadai. c. Bank sampah kurang luas. d. Perlengkapan UKS belum memadai.